

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

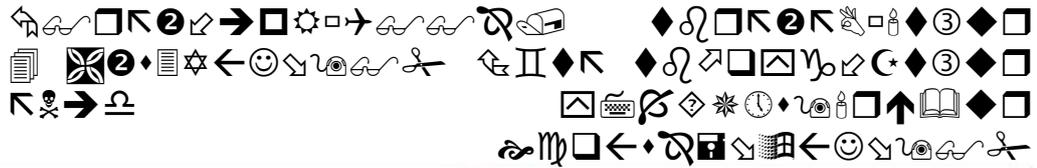
Indonesia dikenal sebagai bangsa religius, yang sebagian besar warganya menjadi penganut agama, khususnya Islam. Islam adalah agama dakwah, yaitu agama yang menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan menyiarkan Islam kepada seluruh umat manusia. Sebagai rahmat bagi seluruh alam, Islam dapat menjamin terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia bilamana ajaran Islam yang mencakup segenap aspek kehidupan itu dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

Dakwah merupakan usaha untuk menyebarkan Islam serta merealisasikan ajarannya di tengah-tengah kehidupan umat manusia. Selain itu, dakwah dapat dipahami sebagai usaha untuk mengajak manusia kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, sehingga dakwah sering diartikan sebagai amar ma'ruf nahi munkar.

Dakwah dalam arti amar ma'ruf nahi munkar merupakan syarat mutlak bagi kesempurnaan dan keselamatan hidup manusia. Ini adalah kewajiban manusia yang memiliki pembawaan fitrah sebagai makhluk sosial.

Dakwah haruslah mengarah untuk memperbaiki suasana kehidupan yang lebih baik dan layak, sesuai dengan kehendak dan tuntutan kebenaran, seperti yang telah dituliskan dalam al-Qur'an surat Ali Imran ayat 104 yang berbunyi :





Artinya:

“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung” (QS. Ali Imron 104).

Di samping itu, dakwah merupakan komunikasi antar umat manusia yang berisi pesan-pesan ajaran Islam yang berisi ajakan, seruan dan nasehat kepada yang ma’ruf dan menjauhi yang mungkar. Untuk mencapai hasil maksimal, maka diperlukan media sebagai sarana penunjang proses komunikasi tersebut.

Dalam abad modern sekarang ini, kehidupan masyarakat tidak dapat dipisahkan lagi dari peranan media. Ketergantungan manusia akan informasi maupun berita sudah` merupakan kenyataan yang tidak dapat dibantah lagi. Salah satu subsistem penting yang dapat berperan dalam menyebarkan informasi dan menumbuhkan kesadaran tentang program pembangunan masyarakat adalah media. Media dapat menyampaikan informasi kepada sejumlah besar khalayak dengan waktu yang singkat tidak diragukan lagi. Media sebagai alat penyampaian informasi di antaranya adalah televisi yang merupakan sarana informasi yang mampu menjangkau masyarakat luas.

Televisi saat ini telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan manusia. Banyak orang yang menghabiskan waktunya lebih lama di depan televisi. Televisi dapat menjangkau massa yang cukup banyak dan nilai

aktualisasi dari sebuah informasi atau berita yang disampaikan televisi sangat cepat.

Televisi adalah media elektronik yang menjadi salah satu sumber informasi bagi masyarakat. Berbagai macam acara ditayangkan melalui televisi guna menyampaikan informasi kepada masyarakat. Televisi mampu menjadi sarana informasi positif.

Televisi termasuk ke dalam kategori komunikasi massa dan merupakan salah satu bentuk media yang banyak ditonton saat ini. Hampir setiap rumah memiliki televisi, selain sebagai sarana hiburan juga sebagai sarana informasi yang cepat dan mudah untuk diakses.

Televisi sebagai media hiburan, tak lepas dari peranannya sebagai media yang juga “bertugas” memberikan pengetahuan dan pendidikan kepada masyarakat. Keunggulan dari media televisi, dapat menyampaikannya melalui kemasan yang berbeda, unik dan menarik, sehingga siapapun yang menikmati dapat dengan mudah menyerapnya, tak merasa digurui dan tertarik untuk terus mengikutinya. Tak terkecuali dengan pengetahuan dan pendidikan di bidang agama.

Televisi sebagai media massa elektronik dianggap media yang cocok untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah saat ini. Maka banyak sekali program acara di stasiun televisi yang mengandung unsur dakwah Islam.

Tontonan yang disajikan melalui layar kaca saat ini semakin beragam. Tontonan tersebut dikemas dalam beragam program acara TV yang diharapkan pihak pengelola TV bisa diminati pemirsa TV. Pemirsa TV mempunyai

keharusan untuk memilih macam-macam program TV yang dinilai patut dan layak untuk disimak, khususnya tontonan yang Islami dan memiliki identitas masyarakat timur yang sangat menjaga norma-norma kesusilaan dan kesopanan.

Tayangan program acara yang bertemakan religius sangat marak di stasiun-stasiun TV swasta. Mungkin ada benarnya media TV dianggap sebagai bagian dari “syiar” kebenaran, kebaikan, dan ketuhanan melalui wujud program acara religius. Tren program acara bertema religius sangat menarik untuk dikaji dalam hubungannya dengan fakta kehidupan sehari-hari¹.

Dalam kaitannya dengan hal tersebut, TRANS TV, salah satu stasiun TV swasta juga memiliki berbagai program Islami. Dengan berbagai program Islami yang ditayangkan tentunya TRANS TV berharap pemirsa mendapatkan beragam pilihan tontonan bermanfaat untuk memenuhi kebutuhan rohaninya akan pengetahuan agama Islam.

Salah satu program acara religi yang ada di TRANS TV adalah “Mozaik Islam”. Program “Mozaik Islam” ini pertama kali tayang sejak tanggal 2 Oktober 2012 yang lalu². Program ini termasuk program yang bermutu yang pantas dicontoh program-program lain. Info-infonya cukup menarik dan banyak manfaatnya, khususnya untuk umat Muslim. Sebuah program acara religi yang edukatif dan informatif. Program acara “Mozaik

¹ Wawan Kuswandi, *Komunikasi Massa : Analisis Interaktif Budaya Massa* (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 110.

² Diakses pada tanggal 25 Mei 2013 melalui twitter Mozaik Islam.

Islam” menguak beragam informasi penting dan menarik dari seluruh dunia yang berkaitan dengan agama Islam³.

Dakwah yang ditawarkan TRANS TV di dalam program “Mozaik Islam” dikemas secara modern, kreatif, inovatif dan aktual. Substansi materi yang disajikan biasanya berkisar pada aqidah, akhlak, fiqh dan siyasah, bersifat *qadlo’i* (menyangkut aspek hukum positif dan bersifat umum) dan *diyani* (berhubungan dengan moralitas seperti shalat di tempat umum, tentang sedekah, tentang perlakuan anak yatim, tentang hukum Islam dan sebagainya).

Sejatinya, hal yang paling penting dijadikan acuan dan menjadi harapan adalah segenap materi itu semua tidak sekedar menjadi tontonan dan menghibur, tapi bisa menjadi tuntunan dan mencerahkan.

Program acara “Mozaik Islam” di TRANS TV bisa dikatakan produksi non drama, magazine udara. Magazine udara adalah acara yang bermuatan tentang khasanah suatu daerah dengan kemasan yang cantik dan apik yang menggambarkan potensi pariwisata, budaya, kulinernya, kehidupan masyarakatnya dan adat istiadat tradisinya dari masyarakatnya⁴.

Setiap orang tentunya membutuhkan sebuah informasi untuk menambah pengetahuan mereka. Hal ini adalah untuk menambah pengetahuan keagamaan. Pengetahuan itu bisa didapat dari mana saja, mulai dari sekolah, keluarga, teman, lingkungan, membaca buku, atau bisa juga dari menonton tayangan televisi. Karena televisi bisa diterima oleh siapa saja tanpa memandang status sosial seseorang.

³ www.mytrans.com, diakses pada tanggal 10 Oktober 2013.

⁴ Eva Arifin, *Broadcasting To Be Broadcaster* (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2010), 64.

Masyarakat Kota Kediri, khususnya Kecamatan Kota yang mayoritas menganut Islam adalah bagian dari masyarakat yang bisa menangkap siaran televisi swasta, yang dipancarkan dari Jakarta, tidak terkecuali program acara “Mozaik Islam” TRANS TV dengan siaran bermuatan dakwahnya. Dengan melihat tayangan program acara “Mozaik Islam” secara langsung maupun tidak langsung, masyarakat Kota Kediri memperoleh spirit dari pesan-pesan keagamaan yang ditayangkan hampir setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 07.30 – 08.00 WIB. Para pemirsa dari kalangan mereka, memiliki perhatian, penyerapan dan penilaian terhadap substansi acara tersebut.

Karena program ini ditayangkan setiap hari Sabtu dan Minggu pukul 07.30 – 08.00 WIB, maka hanya mereka yang memiliki waktu luang pada waktu tersebut untuk dapat menonton program tersebut. Dan mereka yang memiliki kesempatan besar untuk menontonnya adalah dari kalangan ibu-ibu rumah tangga (bukan wanita karir) yang tidak sibuk bekerja pada jam tayang “Mozaik Islam” tersebut.

Namun apakah dengan menonton program “Mozaik Islam” tersebut secara langsung akan berdampak pada pengetahuan agama ibu rumah tangga. Oleh karena itu, diperlukan penelitian tentang respon masyarakat terhadap acara “Mozaik Islam” di TRANS TV studi kasus pada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri. Dari situlah, kita bisa mengetahui respon masyarakat dan juga tingkat pengetahuan keagamaan ibu-ibu rumah tangga (bukan wanita karir) ini setelah menonton program acara islami “Mozaik

Islam” di TRANS TV. Apakah pengetahuan mereka semakin tinggi, sedang atau semakin rendah

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap acara “Mozaik Islam” di TRANS TV terhadap ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan yang telah disusun secara rinci pada rumusan masalah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon masyarakat terhadap acara “Mozaik Islam” di TRANS TV terutama pada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, sebagai berikut :

1. Kegunaan Secara Teoritis

Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai rujukan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat menunjang perkembangan dalam Ilmu Komunikasi, khususnya berkaitan dengan respon masyarakat terhadap acara “Mozaik Islam” di TRANS TV khususnya pada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

2. Kegunaan Secara Praktis

a. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan yang sangat berguna dalam bidang Ilmu Komunikasi terutama mengenai bagaimana respon masyarakat terhadap acara “Mozaik Islam” di TRANS TV terutama pada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri.

b. Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi STAIN Kediri, khususnya Program Studi Komunikasi Islam Jurusan Ushuluddin dan Ilmu Sosial STAIN Kediri untuk menjadi bahan literatur dalam masalah penelitian. Serta menambah wawasan mengenai bagaimana respon masyarakat terhadap acara “Mozaik Islam” di TRANS TV khususnya pada ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Ngronggo Kota Kediri dan membantu mahasiswa Komunikasi Islam untuk menambah referensi penelitian.